

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis kelayakan bisnis pada Warung Kopi Sepuran, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis NPV

Hasil dari analisis yang telah dilakukan menggunakan metode NPV diperoleh nilai kurang dari nol, yaitu sebesar -Rp527,586,870.66 sehingga disimpulkan bahwa Warung Kopi Sepuran belum memenuhi kriteria kelayakan dalam metode perhitungan ini.

2. Analisis IRR

Hasil dari analisis yang telah dilakukan menggunakan metode IRR, diperoleh nilai sebesar -2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Warung Kopi Sepuran belum memenuhi kriteria kelayakan dalam metode perhitungan ini.

3. Analisis ARR

Hasil dari analisis yang telah dilakukan menggunakan metode ARR atas dasar *Initial Investment* menghasilkan nilai 2% dan ARR atas dasar *Average Investment* menghasilkan nilai 4%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Warung Kopi Sepuran telah memenuhi kriteria kelayakan dalam metode perhitungan ini.

4. Analisis *Profitability Index*

Hasil dari analisis yang telah dilakukan menggunakan metode PI memperoleh nilai kurang dari 1. Lebih spesifik, nilai PI yang diperoleh adalah 0.82, sehingga dapat disimpulkan bahwa Warung Kopi Sepuran belum memenuhi kriteria kelayakan dalam metode perhitungan ini.

5. Analisis *Payback Period*

Hasil dari analisis yang telah dilakukan menggunakan metode *Payback Period* Warung Kopi Sepuran adalah pada bulan ke-26, atau 2 tahun lebih 2 bulan. Sementara itu, Warung Kopi Sepuran menginginkan *Payback Period* sekitar 3 tahun, sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan *Payback Period*, Warung Kopi Sepuran layak untuk dijalankan karena mampu mengembalikan modal usaha dalam waktu yang lebih singkat dari target yang ditetapkan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Sebagai implikasi teoritis dari penelitian ini, mengacu pada hasil analisis keuangan pada Warung Kopi Sepuran yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa metode seperti NPV, IRR, dan PI yang belum memenuhi kriteria kelayakan bisnis. Namun, berdasarkan metode ARR baik menggunakan dasar *Initial Investment* maupun *Average Investment*, serta dengan metode *Payback Period*, usaha ini dapat dianggap layak untuk dijalankan.

2. Implikasi Manajerial

Meskipun Warung Kopi Sepuran belum memenuhi kriteria kelayakan dalam metode NPV dan IRR, terdapat beberapa implikasi manajerial yang dapat diambil untuk meningkatkan kelayakan bisnis tersebut. Manajemen perlu mempertimbangkan kembali keputusan investasi yang telah dibuat. Hasil analisis NPV dan IRR yang negatif menunjukkan bahwa proyek belum memberikan nilai ekonomis yang diharapkan. Manajemen perlu untuk melakukan evaluasi ulang terhadap rencana bisnis, struktur biaya, dan pendapatan yang diharapkan untuk mencapai tingkat pengembalian yang memadai. Hal ini mungkin melibatkan peninjauan kembali strategi pemasaran, perbaikan efisiensi operasional, atau restrukturisasi keuangan.

Selanjutnya, meskipun analisis ARR menunjukkan bahwa Warung Kopi Sepuran telah memenuhi kriteria kelayakan, manajemen perlu memperhatikan perbedaan hasil ARR atas dasar *Initial Investment* dan *Average Investment*. Perbedaan ini menunjukkan bahwa manajemen perlu memperhatikan faktor waktu dan besaran investasi dalam menghitung tingkat keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian, mereka dapat mengambil keputusan yang lebih tepat terkait skala investasi yang optimal dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Pada analisis *Profitability Index* (PI) menunjukkan bahwa Warung Kopi Sepuran belum memenuhi kriteria kelayakan. Manajemen perlu melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi

nilai PI dan mencari cara untuk meningkatkannya, seperti dengan melibatkan pengoptimalan sumber daya, peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi produk, atau peningkatan pangsa pasar. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, manajemen dapat meningkatkan nilai proyek dan mencapai kelayakan yang diharapkan.

Secara keseluruhan, meskipun Warung Kopi Sepuran mampu mencapai *Payback Period* yang lebih singkat dari target yang ditetapkan, manajemen harus tetap waspada terhadap faktor-faktor risiko dan ketidakpastian. Mereka harus mempertimbangkan keberlanjutan bisnis jangka panjang, kebutuhan modal tambahan, dan perubahan kondisi pasar. Manajemen perlu mengembangkan strategi pengelolaan risiko yang efektif untuk memastikan kelangsungan usaha dan mencapai hasil yang lebih baik dalam jangka panjang.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada aspek keuangan Warung Kopi Sepuran dengan menggunakan metode NPV, IRR, ARR, *Profitability Index*, dan *Payback Period*, dengan menggunakan alat analisis *Microsoft Excel* 2021, serta informasi keuangan diperoleh dengan metode wawancara langsung, dan tidak diperoleh data dari laporan keuangan perusahaan secara fisik.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat dari aspek selain keuangan, menambahkan metode maupun alat analisis yang baru,

serta dengan metode pengambilan data yang lebih baik untuk mendapatkan data yang lebih spesifik sehingga menghasilkan hasil yang lebih akurat.

